

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa komitmen organisasi pengasuh berkaitan dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini. Komitmen organisasi sendiri terbagi kedalam lima subvariabel, diantara ke lima subvariabel tersebut hanya terdapat tiga yang memiliki hubungan dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa subvariabel yang memiliki keterkaitan dimulai dari koefisien determinasi tertinggi yaitu isu emosional dan kemampuan berpikir, pengalaman dan karakteristik pribadi serta keyakinan dan nilai yang dianut pengasuh. Berikut ini penjelasan secara lebih rinci simpulan hasil penelitian :

1. Subvariabel keyakinan dan nilai (X_1), memiliki hubungan dengan kategori cukup kuat dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini. Pengasuh memiliki pandangan yang positif mengenai pekerjaannya, pengasuh dapat memahami dirinya sendiri serta memiliki loyalitas terhadap lembaga.
2. Pengalaman dan karakteristik pribadi (X_2) memperoleh kategori hubungan cukup kuat dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil pengolahan angket maka dapat dikatakan bahwa pengasuh berusaha untuk mengembangkan kemampuannya baik dengan mengikuti pelatihan, serta berdiskusi dengan sesama pengasuh ataupun orangtua anak asuh.
3. Motivasi kerja berdasarkan hasil perhitungan SPSS memiliki nilai signifikansi lebih besar dibanding nilai probabilitas yang berarti hipotesis peneliti ditolak, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan, hal ini terjadi karena pemenuhan kebutuhan pengasuh telah terpenuhi selain itu di indikasikan kurangnya dorongan dari pihak lembaga, pengasuh hanya dituntut untuk bekerja saja tanpa adanya tuntutan untuk berprestasi serta adanya variabel moderat yaitu kepuasan kerja.
4. Isu emosional dan kemampuan berpikir (X_4) mempunyai hubungan dengan kategori yang cukup kuat. Berdasarkan hasil pengolahan angket ternyata tidak ada isu emosional yang berkembang di TPA,

Selly Zanella, 2018

*HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT
PENITIPAN ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

selain itu pengasuh memiliki beberapa ciri afektif seseorang yang berpikir kreatif dalam proses pemecahan masalah.

5. Budaya organisasi berdasarkan hasil perhitungan SPSS tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini, hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih besar daripada nilai probabilitas. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengindikasikan adanya variabel moderat yaitu kepuasan kerja antara variabel X_5 dengan Y yaitu kepuasan kerja, dari hasil angket menunjukkan bahwa budaya kerja yang ada belum sepenuhnya diterima oleh pengasuh.
6. Hasil pengujian korelasi berganda menunjukkan adanya hubungan antara komitmen organisasi terhadap kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini pengasuh di TPA dengan kategori “kuat” secara simultan. Namun jika dilihat dari koefisien determinasi, ternyata masih ada variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini pengasuh di TPA yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepuasan kerja, penjaminan mutu dsb.

5.2 Implikasi

Berikut implikasi dari penelitian ini:

1. Penelitian ini memberikan kontribusi dan sumbangan pada ranah pendidikan dalam memperkaya instrumental penelitian dengan tujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satu diantaranya adalah penarikan sampel yang relatif kecil karena terbatasnya jumlah populasi yang memenuhi syarat dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya dapat digeneralisasi pada pengasuh yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penitipan Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika TPA ingin meningkatkan kompetensi pengasuh maka pandangan positif keyakinan dan nilai yang dimiliki pengasuh, pengalaman dan karakteristik pengasuh

Selly Zanella, 2018

HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini (KOMPA) DI TEMPAT PENITIPAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta isu emosional dan kemampuan berpikir juga harus ditingkatkan. TPA juga harus meningkatkan penerimaan budaya organisasi pengasuh dengan cara merubah sistem rekrutmen pengasuh serta sistem penghargaan yang ada. Kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pengasuh untuk bertindak lebih serta mencapai prestasi tertentu.

2. Penelitian selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dilakukan lagi dengan karakteristik yang sama namun dengan jumlah populasi yang lebih besar dari penelitian ini.
- b. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya variabel moderat diantara subvariabel motivasi dan budaya organisasi dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini sehingga disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal ini.
- c. Penelitian ini hanya melihat sejauh mana hubungan antara ke 5 subvariabel X dengan kompetensi mendukung perkembangan anak usia dini sehingga penelitian selanjutnya bisa melakukan pengukuran tingkat pengaruh.

Selly Zanella, 2018

*HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI PENGASUH DENGAN KOMPETENSI
MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (KOMPA) DI TEMPAT
PENITIPAN ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu